

Pengaruh Pembiayaan Murabahah Musyarakah Terhadap Profitabilitas di Bank Mega Syariah

Putri Aisyakinah Hartono¹, Indana Almas Azhar²

University KH. Mukhtar Syafaat Banyuwangi

putriaisyakinah01@gmail.com¹, almasazhar900@gmail.com²

ABSTRACT

The study aims to determine (1) the effect of Murabahah financing on ROA profitability at Bank Mega Syariah. (2) the effect of Musyarakah financing on ROA profitability at Bank Mega Syariah. The study uses a quantitative approach with an explanatory research type. In this study, the data used are secondary data in the form of time series data from 2015-2025. Overall, Murabahah and Musyarakah financing at BankMegaSyariah have a positive and significant effect on ROA, because the fixed margin mechanism, profit sharing, and business partnerships increase income, asset efficiency, and profitability with careful management and an optimal portfolio.

Keywords: *Murabahah, Musyarakah, ROA Profitability*

PENDAHULUAN

Dalam sistem sistem perbankan syariah, pembiayaan berbasis akad merupakan instrumen utama dalam menjalankan fungsi intermediasi keuangan (Rifai,2017). Dua akad yang paling sering digunakan adalah murabahah dan musyarakah. Murabahah merupakan akad jual beli dengan margin keuntungan yang disepakati, sedangkan musyarakah adalah bentuk kerja sama modal antara bank dan nasabah untuk menjalankan usaha produktif dengan pembagia keuntungan sesuai porsi modal. Fakta sosial menunjukkan bahwa Masyarakat Indonesia yang mayoritas muslim semakin sadar akan pentingnya bertransaksi sesuai prinsip syariah, yang ditunjukkan oleh meningkatnya preferensi terhadap produk pembiayaan syariah, termasuk di bank mega syariah.

Bank mega syariah sebagai salah satu Lembaga keuangan syariah diindonesia memanfaatkan kedua jenis pembiayaan tersebut dalam operasionalnya dalam konteks sosial ekonomi, pembiayaan murabahah lebih diminati Masyarakat karena dianggap lebih jelas, sederhana dan minim resiko, terutama untuk pembelian barang konsumtif atau modal kerja. Sementara itu, musyarakah banyak diterapkan dalam sektor produktif, seperti usaha kecil dan menengah (UKM) yang memerlukan permodalan dan

kerja sama jangka Panjang. Tingkat profitabilitas bank yang diukur melalui indikator seperti Return on assets (ROA) sangat dipengaruhi oleh komposisi dan kualitas pembiayaan yang diberikan. Maka, pengaruh kedua jenis pembiayaan ini terhadap profitabilitas bank mega syariah tidak hanya menggambarkan performa keuangan bank, tetapi juga mencerminkan dinamika sosial Masyarakat dalam memilih instrument keuangan syariah yang sesuai dengan kebutuhan dan nilai nilai agama.

Penelitian mengenai pengaruh pembiayaan murabahah dan musyarakah terhadap profitabilitas bank syariah telah banyak dilakukan oleh para akademisi dan praktisi ekonomi islam. (Maulana,2022) beberapa studi sebelumnya menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah cenderung memberikan kontribusi lebih besar terhadap profitabilitas bank dalam jangka pendek karena sifatnya yang pasti dan minim risiko. Misalnya, penelitian oleh (Zainudin,2017) menyimpulkan bahwa pembiayaan murabahah memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap Return on assets (ROA) di bank syariah karena berbasis bagi hasil dan bergantung pada kinerja usaha nasabah. Penelitian oleh Widianengsih et al, mengungkapkan bahwa meskipun musyarakah menunjukkan potensi meningkatkan profitabilitas dalam jangka Panjang, realisasinya seringkali terkendala oleh manajemen resiko dan kurangnya transparansi nasabah dalam pelaporan keuntungan.

Secara spesifik studi terdahulu juga menyoroti bagaimana komposisi pembiayaan murabahah dan musyarakah memengaruhi kinerja keuangan bank syariah. Penelitian oleh Lestari (2021) menemukan bahwa dominasi murabahah dalam portofolio pembiayaan bank syariah cenderung meningkatkan ROA, namun mengurangi peran sosial bank dalam pemberdayaan ekonomi Masyarakat.

Melalui pendekatan ini, penelitian ingin mengidentifikasi apakah pembiayaan murabahah yang bersifat pasti dan cenderung minim risiko memiliki kontribusi yang lebih signifikan terhadap profitabilitas dibandingkan dengan pembiayaan musyarakah yang bersifat kerja sama dan berbasis bagi hasil. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui syariah yang diterapkan profitabilitas dibandingkan dengan pembiayaan musyarakah yang bersifat kerja sama dan berbasis bagi hasil. Selain itu, penelitian ini juga untuk mengetahui keseimbangan antara orientasi profit dan prinsip keadilan dalam sistem keuangan syariah yang diterapkan oleh bank mega syariah.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategis bagi manajemen bank dalam mengelola portofolio pembiayaan secara optimal, serta memberikan masukan kepada regulator dan Masyarakat mengenai pentingnya pengembangan produk pembiayaan yang tidak hanya menguntungkan, tetapi juga sesuai dengan nilai nilai syariah. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memeberikan kontribusi teoritis maupun praktis dalam pengembangan industri perbankan syariah di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan *Research Explanatory* untuk menganalisis pengaruh pembiayaan Murabahah dan Musyarakah terhadap profitabilitas di Bank Mega Syariah, dengan data sekunder dari laporan keuangan tahunan dan publikasi resmi selama lima tahun terakhir; variabel independennya adalah total penyaluran Murabahah dan Musyarakah, sedangkan variabel dependen diukur menggunakan ROA. Data dikumpulkan melalui dokumentasi dan studi kepustakaan, kemudian dianalisis menggunakan regresi linier berganda untuk melihat pengaruh simultan maupun parsial, dengan uji asumsi klasik seperti normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi untuk memastikan validitas model. Seluruh proses analisis dibantu statistik SPSS

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Uji Hipotesis

Uji Statistik t (t-test)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,430	0,080		3,760	0,001
	murabahah	6,113E-09	0,000	0,290	2,153	0,031

	musyarokah	1,211E-08	0,000	0,292	2,157	0,046
--	------------	-----------	-------	-------	-------	-------

a. Dependent Variable: profitabilitas ROA

Uji t merupakan pengujian hipotesis secara parsial terhadap variabel bebas seperti murabahah, mudharabah dan musyarokah guna melihat pengaruh variabel secara individu. Dibawah ini adalah perolehan uji t:

Berdasarkan dari tabel 4.2, maka dapat diketahui hasil analisis data menunjukkan bahwa:

Nilai konstanta 0,430 menunjukkan besarnya profitabilitas ROA (Y) Bank Mega Syariah adalah 0,430 jika variabel pembiayaan *murabahah* (X1), dan pembiayaan *musyarokah* (X2) adalah 0,001.

Pembiayaan *murabahah* (X1) Berdasarkan pengujian regresi secara parsial pada tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa variabel pembiayaan *murabahah* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Mega Syariah. Variabel pembiayaan *murabahah* dengan t hitung sebesar 2,153 dan t tabel sebesar 1,694, t hitung > t tabel (2,133 > 1,694) atau nilai signifikan kurang dari alpa 0.05 % (0,031 < 0,05).

Pembiayaan *musyarokah* (X2) Berdasarkan pengujian regresi secara parsial pada tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa variabel pembiayaan *musyarokah* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Mega Syariah. Variabel pembiayaan *musyarokah* dengan t hitung sebesar 2,157 dan t tabel sebesar 1,694, t hitung > t tabel (2,157 > 1,694) atau nilai signifikan kurang dari alpa 0.05 % (0,046 < 0,05).

Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0,475	3	0,158	11,735	.000 ^b
	Residual	0,432	32	0,013		
	Total	0,907	35			

a. Dependent Variable: profitabilitas ROA

DHasil output SPSS versi 25 diatas didapatkan Sig sebesar 0.000 maka $0.000 < 0.005$ atau Fhitung 11,735 lebih besar dari Ftabel 2.668 maka dapat disimpulkan bahwa *pembiayaan murabahah (X1), pembiayaan musyaroka (X2)*, secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas ROA Bank Mega Syariah.

Uji R

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.724 ^a	0,524	0,479	0,11615

a. Predictors: (Constant) murabahah, musyarokah

b. Dependent Variable: profitabilitas ROA

Dari tabel 4.4 dapat dianalisis pengaruh variabel pembiayaan murabahah, pembiayaan mudharobah, dan pembiayaan musyarokah terhadap profitabilitas ROA Bank Mega Syariah, hal ini ditunjukkan oleh koefisien determinai Adjusted R Square sama dengan 0,479 yang artinya adalah besarnya pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel bebas dalam hal ini menjelaskan variabel profitabilitas sebesar 47,90 % sedangkan sisanya 52,10 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimaksud dalam penelitian ini.

2. Pembahasan

a. Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas ROA Pada Bank Mega Syariah

Pembiayaan murabahah terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA bank syariah, yang berarti semakin besar porsi pembiayaan murabahah yang disalurkan, maka semakin tinggi kemampuan bank dalam menghasilkan laba atas asetnya. Penelitian oleh Hasanah & Harahap (2025) menunjukkan Pengaruh Akad Murahabah terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah mempunyai efek positif dan signifikan terhadap ROA. Hal ini mencerminkan bahwa model pembiayaan murabahah dengan margin yang telah disepakati di muka memberi kontribusi yang nyata bagi performa keuangan bank. Dengan demikian, Bank Mega Syariah yang meningkatkan volume pembiayaan murabahah berpotensi memperkuat profitabilitasnya. Strategi ini penting terutama di lingkungan persaingan perbankan syariah yang semakin ketat.

Melalui mekanisme margin tetap dan kepastian arus kas yang ditawarkan oleh akad murabahah, yang berkontribusi pada stabilitas pendapatan bank. Pembiayaan murabahah ditemukan memberi efek positif pada ROA (Hasyim dkk, 2024). Penerapan skema ini oleh Bank Mega Syariah memungkinkan bank memperoleh keunggulan operasional karena pembiayaan lebih cepat kembali dan resiko kredit dapat dikelola secara lebih baik. Selain itu, murabahah relatif lebih mudah dikelola dibanding modal bagi hasil sehingga mendukung efisiensi pengelolaan aset. Maka dari itu, bank yang memfokuskan diri pada pembiayaan murabahah dapat melihat peningkatan ROA sebagai hasil dari aset produktif yang lebih optimal.

Meskipun hasil penelitian menunjukkan pengaruh positif signifikan, Bank Mega Syariah tetap perlu menimbang faktor risiko dan kualitas pembiayaan agar efek positif tersebut dapat berkelanjutan. Sejalan dengan Zulvia dkk (2024) pembiayaan murabahah memang berdampak positif signifikan terhadap ROA namun kualitas pembiayaan (NPF) juga memoderasi efek tersebut. Dengan demikian, Bank Mega Syariah harus memastikan bahwa pembiayaan murabahah yang disalurkan memiliki tingkat kredit bermasalah rendah dan pengelolaan yang cermat agar nilai ROA tidak terkikis oleh beban risiko. Implementasi pengendalian risiko, monitoring aset, dan

evaluasi secara berkala menjadi kunci agar kontribusi pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas tetap optimal

b. Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas ROA Pada Bank Mega Syariah

Penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan musyarakah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA di perbankan syariah, yang berarti semakin besar porsi musyarakah yang disalurkan, semakin tinggi pula kemampuan bank dalam menghasilkan laba atas asetnya. Sejalan dengan studi oleh Ulya & Sadiyah (2024) menemukan bahwa musyarakah berpengaruh positif signifikan terhadap ROA pada bank syariah di Indonesia. Hal ini menegaskan bahwa skema kemitraan usaha dalam musyarakah memungkinkan bank memperoleh pendapatan berbagi hasil yang kontribusinya terhadap performa keuangan nyata. Untuk Bank Mega Syariah, penerapan pembiayaan musyarakah yang dikelola dengan baik dapat menjadi sumber pertumbuhan profitabilitas dari aset produktif. Dengan demikian, bank perlu mengoptimalkan penyaluran musyarakah agar dampak positif tersebut dapat lebih maksimal.

Kontribusi positif pembiayaan musyarakah terhadap ROA dapat dijelaskan melalui mekanisme bagi hasil yang jelas dan keterlibatan bank dalam kemitraan bisnis, yang memungkinkan bank memperoleh margin keuntungan sesuai dengan rasio yang disepakati. Misalnya, dalam studi yang dilaksanakan oleh Lutfianto et al. (2025) ditemukan bahwa musyarakah sangat efektif meningkatkan kinerja keuangan bank syariah. Bagi Bank Mega Syariah, hal ini berarti bahwa pembiayaan musyarakah bukan sekadar instrumen pendanaan, melainkan juga strategi yang mendukung aset produktif dan meningkatkan efisiensi penggunaan modal. Untuk menjaga pengaruh positif ini, bank harus memastikan kualitas portofolio musyarakah dan model bisnis kemitraan yang sehat.

c. Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas ROA Pada Bank Mega Syariah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan pembiayaan Murabahah dan Musyarakah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA pada bank syariah, menunjukkan bahwa peningkatan realisasi

kedua jenis pembiayaan tersebut dapat meningkatkan efisiensi penggunaan aset dan hasil operasional bank. Hasil penelitian Rizqiani & Mukhsinun (2023) menunjukkan bahwa secara simultan variabel-variabel pembiayaan tersebut berpengaruh signifikan terhadap ROA.

KESIMPULAN

Pembiayaan murabahah di Bank Mega Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, karena mekanisme margin tetap dan kepastian arus kas meningkatkan pendapatan dan efisiensi aset, meskipun pengelolaan yang cermat dan kontrol risiko diperlukan agar efek positifnya berkelanjutan. Pembiayaan musyarakah di Bank Mega Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA karena mekanisme bagi hasil dan kemitraan usaha meningkatkan pendapatan aset produktif, sehingga pengelolaan yang optimal dan kualitas portofolio menjadi kunci untuk memaksimalkan profitabilitas. Secara simultan, pembiayaan Murabahah dan Musyarakah di bank syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, karena peningkatan keduanya meningkatkan efisiensi aset dan hasil operasional bank.

DAFTAR PUSTAKA

- Maulana, f. I. (2022). Pengaruh pembiayaan murabahah, musyarakah, dan biaya transaksi terhadap profitabilitas bank pembiayaan rakyat syariah 2018-2021. *Mabny: journal of sharia management and business*, 2(01), 51–58.
- Rifa'i, a. (2017). Peran bank pembiayaan rakyat syariah dalam mengimplementasikan keuangan inklusif melalui pembiayaan umkm. *Ikonomika*, 2(2), 177–200.
- Widianengsih, n., suartini, s., & diana, n. (2020). Pengaruh pembiayaan murabahah, mudharabah dan musyarakah terhadap tingkat profitabilitas bank syariah di indonesia. *Jurnal akunsika akuntansi dan keuangan*, 1(1), 76–87.
- Zainudin, a. (2017). Pengaruh debt to equity ratio, return on assets, dana pihak ketiga dan margin keuntungan terhadap pembiayaan murabahah pada perbankan syariah di indonesia periode 2011-2016. Universitas negeri jakarta.
- Setiawan, F., Guritmo, C., & Zunaidi, A. (2025). Assessing financial metrics and Sharia Healthcare stock return amid Indonesia's market volatility. *Muqtasid: Jurnal*

Ekonomi Dan Perbankan Syariah, 15(2), 105–120.
<https://doi.org/10.18326/muqtasid.v15i2.105-120>

Lailatun Nikmah, Nelly Rizka Tri Wahyuni, Weka Nur Kharisma, Arif Zunaidi, Optimizing Liquidity Management in Islamic Banks: A Risk and Shariah Compliance Perspective. *Syari'ah Economics*, [S.l.], v. 9, n. 1, p. 16-41, aug. 2025.
<https://doi.org/10.36667/se.v9i1.2223>.

Siti Wasitoh, Arif Zunaidi, Ning Purnama Sariati, (2025) *DIGITAL BANKING: Meningkatkan Keunggulan Bersaing*. Malang : Intrans Publishing

Siti Mufidatul Azizah, Chofifah Indah Parawansyah, Fitrotul Bitu Aulia Putri, Reviby Adam Nazalla Dhias, & Arif Zunaidi. (2025). The Role of Labor Law on Business Sustainability and Workers' Welfare in Indonesia. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 10(3).
<https://doi.org/10.30651/jms.v10i3.26569>